

INTISARI

Penerapan *Lean Manufacturing* Untuk Meminimasi *Waste* pada Rumah Produksi Ampyang Ajeng

Oleh

Windy Crisandieni, Anita Indrasari, Muhammad Ave Sina

Persaingan yang ketat menuntut pebisnis untuk mengoptimalkan produksi, pengoptimalan produksi dapat dilakukan dengan meminimalkan pemborosan atau waste. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi waste yang terjadi, mengetahui faktor penyebab waste kritis, memberikan usulan perbaikan untuk meminimasi waste, menganalisis perbandingan *lead time*, dan mengetahui penghematan biaya setelah perbaikan. Penelitian ini menggunakan metode *Value Stream Mapping* (VSM), *Borda Count Method* (BCM), *5 Whys*, *5W+1H*, dan *Variable Costing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis waste yang ditemukan adalah *defect*, *inventory*, *waiting*, *excess processing*, dan *motion*. Faktor penyebab waste kritis yang teridentifikasi antara lain kualitas bahan baku yang buruk, fokus pekerja pada kecepatan daripada ketepatan, proses perpindahan yang tidak hati-hati, serta permasalahan penyimpanan dan perencanaan produksi. Usulan perbaikan yang diberikan, antara lain: membeli bahan baku berkualitas, memberikan arahan dan perhatian kepada pekerja, mengelola persediaan gas, memperbaiki proses sortir kacang, dan memastikan penggunaan bahan sesuai takaran. Adanya perbaikan dapat mengurangi *lead time* 179,8 detik dengan persentase 7,12%. Penghematan biaya setelah perbaikan sebesar 1,34% yaitu Rp 952,00 perball atau Rp 33.320,00 per produksi.

Kata kunci : *Lean Manufacturing*, *Waste Reduction*, *Borda Count Method* (BCM), *Variable Costing*.

ABSTRACT

Application of Lean Manufacturing to Minimize Waste at Ampyang Ajeng Production House

Oleh

Windy Crisandieni, Anita Indrasari, Muhammad Ave Sina

Strict competition requires business people to optimize production, production optimization can be done by minimizing waste. This study aims to identify waste that occurs, determine the factors that cause critical waste, provide suggestions for improvements to minimize waste, analyze lead time comparisons, and determine cost savings after improvement. This research uses Value Stream Mapping (VSM), Borda Count Method (BCM), 5 Whys, 5W+1H, and Variable Costing methods. The results showed that the types of waste found were defects, inventory, waiting, excess processing, and motion. Factors causing critical waste identified include poor raw material quality, workers' focus on speed rather than accuracy, careless transfer process, and storage and production planning problems. Proposed improvements include: purchasing quality raw materials, providing direction and attention to workers, managing gas supplies, improving the bean sorting process, and ensuring the use of ingredients according to dosage. The improvements can reduce lead time by 179.8 seconds with a percentage of 7.12%. Cost savings after improvement amounted to 1.34%, namely IDR 952.00 per ball or IDR 33,320.00 per production.

Keywords: Lean Manufacturing, Waste Reduction, Borda Count Method (BCM), Variable Costing.